

Diversifikasi Olah Susu Sapi melalui Gerakan Pencegahan Stunting di Era Pandemi Covid-19

Diversification of Cow Milk through Stunting Prevention Movement in the Covid-19 Pandemic Era

^{1*)}Rafita Sari, ²⁾Mega Dwi Kusumarini, ³⁾Mohammad Yusuf Rizaldy, ⁴⁾Heru Cahyono, ⁵⁾Siti Naimatus Sholikhah, ⁶⁾Edy Setiyo Utomo

^{1,2,3,4,5,6)}STKIP PGRI Jombang
Jalan Pattimura III/20 Jombang

*email: rafitasari82@gmail.com

DOI:

10.30595/jppm.v6i2.8843

Histori Artikel:

Diajukan:

28/10/2020

Diterima:

08/08/2022

Diterbitkan:

13/09/2022

ABSTRAK

Stunting bisa disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya adalah asupan zat gizi. Asupan zat gizi pada balita sangat penting dalam mendukung pertumbuhan untuk pencegahan stunting. Memberikan asupan zat gizi dapat diberikan dari berbagai makanan dan minuman sehat, salah satunya adalah susu. Sejalan dengan misi tersebut, Tim PKM berupaya berkontribusi membantu masyarakat untuk menekan lajur angka stunting di Dusun Jarak Kulon dengan memberikan keterampilan kepada ibu rumah tangga sebagai mitra dalam pengolahan susu sapi yang juga sebagai hasil sumber daya terbesar di Jarak Kulon untuk dijadikan varian produk yang bergizi dan ramah di konsumsi oleh anak, sehingga anak-anak tetap mendapat asupan gizi untuk pencegahan stunting. Kegiatan pengabdian masyarakat dibawah Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sasaran atau mitra dalam pengolahan susu dalam misi pencegahan stunting. Sebelum diberikannya bekal keterampilan, masyarakat sasaran akan diberikan sosialisasi dan edukasi terlebih dahulu terkait dengan bahaya stunting dan pentingnya konsumsi susu untuk pencegahan stunting. Namun, dikarenakan pelaksanaan program ini bersamaan dengan merebaknya wabah COVID-19, maka seluruh rencana pelaksanaan yang semula harus terjun ke masyarakat, dirubah pelaksanaannya menjadi daring guna meminimalisir kontak fisik dan penyebaran wabah yang telah diatur sesuai dengan protokol kesehatan COVID-19. Metode yang digunakan adalah edukasi melalui sosialisasi, serta pendampingan keterampilan dalam pengolahan susu sapi. Hasil menunjukkan bahwa mitra menjadi sadar akan pentingnya pencegahan stunting dan mengetahui bahwa susu memiliki segudang manfaat, khususnya untuk pencegahan stunting.

Kata kunci: Diversifikasi; Susu Sapi; Stunting; Jarak Kulon Wonosalam

ABSTRACT

Stunting happens because of several factors, one of them is nutritional intake. Nutritional intake on toddler is really important in order to support their development to avoid stunting. Giving nutritional intake can be given in various ways, including the healthy foods and drinks, one of them is milk. PKM team makes a contribution to help the society to prevent stunting, such as; practicing how to make various foods from milk and educating the society about how danger the stunting is. This activity is intended to help the society in developing how to make products in milk based, these products making is intended to be consumed by children in preventing stunting. The society will be educated that stunting is dangerous and the importance of consuming milk. Since this activity is done along to the pandemic of COVID-19, therefore, this is done virtually, in order to stop the spreading of the virus. The method of this activity is educating through socializing, and giving some

consultation to the society in making the products. It resulted that the society has realized that stunting is quietly dangerous and milk is really important to be consumed, especially for kids in preventing stunting.

Keywords: *Diverse; Milk; Stunting; Jarak Kulon Wonosalam*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang diberikan kekayaan alam yang amat berlimpah. Jika dilihat dari sudut pandang sumber daya alam yang dimiliki, Indonesia memiliki peluang yang besar untuk memberikan kesejahteraan kepada setiap penduduk yang ada. Namun, pada kenyataannya sebagian besar penduduk di Indonesia masih hidup dibawah standar kesejahteraan (Wilujeng dan Nuryana, 2016). Menyikapi fenomena tersebut bahwa kemajuan sebuah negara tidak hanya ditentukan oleh sumber daya alam, adanya inovasi, ketrampilan, serta memiliki kualitas kesehatan yang baik dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk. Memiliki inovasi, kerampilan yang mendukung kegiatan, serta kesehatan yang cukup nampaknya belum menjadi perhatian utama pada masyarakat.

Menurut WHO, sebagai badan Organisasi Kesehatan Dunia bahwa di tahun 2017 Indonesia berada pada urutan ketiga dengan angka prevalensi *stunting* tertinggi di Asia, dan angka tersebut telah mencapai 36,4 persen. *Stunting* adalah kondisi dimana kekurangan asupan gizi dan biasanya ditandai dengan adanya anak-anak yang memiliki kekurangan tinggi badan. Mengatasi masalah *stunting* yang terjadi di Indonesia, salah satu yang diperlukan adalah mengonsumsi makanan yang sarat akan gizi, seperti daging, sayuran, buah-buahan, dan susu.

Sesuai dengan yang terjadi pada masyarakat di wilayah Dusun Jarak Kulon, Wonosalam, Kabupaten Jombang yang memiliki potensi cukup besar yakni potensi sus sapi, terlebih pengolahan belum maksimal. Hal ini sangat disayangkan, karena desa yang memiliki potensi cukup besar dalam andil meningkatkan perkembangan anak tidak dimaksimalkan dengan cukup baik dalam kesehatan masyarakat.

Upaya penanggulangan dan pencegahan yang dapat diaplikasikan kepada masyarakat Dusun Jarak Kulon Wonosalam adalah dengan memberikan edukasi pencegahan stunting dengan cara mengonsumsi susu setiap hari. Hal yang terjadi di masyarakat Dusun Jarak Kulon Wonosalam adalah anak-anak usia produktif enggan mengonsumsi susu karena memiliki rasa yang tidak variatif dan memunculkan rasa mual atau eneg. Mengatasi hal tersebut dibutuhkan inovasi dalam diversifikasi produk susu. Apabila gerakan mengonsumsi susu yang memiliki diversifikasi produk ini diaplikasikan di Dusun Jarak Kulon Wonosalam, maka diharapkan dapat mencegah dan mengurangi stunting pada anak usia produktif.

Berdasarkan latar belakang dan fakta yang terjadi di Dusun Jarak Kulon, maka terinspirasi untuk melaksanakan fasilitas edukasi terhadap *stunting* dan pemberdayaan keterampilan tersebut, diharapkan mampu memberikan atensi dan kontribusi terhadap peningkatan kualitas kesehatan pada anak-anak usia pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, serta mendukung program pembangunan berkelanjutan.

METODE

Metode yang digunakan oleh Tim PKM pada pemberdayaan masyarakat Dusun Jarak Kulon untuk pencegahan stunting melalui optimalisasi pengolahan susu sapi dilaksanakan dengan beberapa tahapan, antara lain; (1) Tahap persiapan. Pelaksanaan pada tahap ini dilakukan dengan mempersiapkan materi yang akan disosialisasikan kepada masyarakat sasaran, beserta video yang dapat dijadikan untuk bahan pemberdayaan keterampilan yang dilaksanakan secara daring, (2) Tahap pelaksanaan. Pada tahap pelaksanaan, yang akan diberikan kepada mitra adalah edukasi mengenai stunting dan manfaat pengolahan susu dalam mencegah

stunting. Selain melaksanakan sosialisasi, mitra diberikan keterampilan secara daring dalam pengolahan susu sapi menjadi beberapa produk yang dapat di konsumsi oleh anak, (3) tahap evaluasi. Tahap evaluasi dilakukan pada hasil pengolahan produk yang dilaksanakan secara mandiri oleh masyarakat mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan kegiatan PKMM yang berfokus pada pengolahan susu untuk pencegahan stunting di Dusun Jarak Kulon Wonosalam ini adalah menekankan kepada pemberian edukasi terkait stunting dan manfaat susu untuk mencegahnya, serta keterampilan yang diberikan kepada masyarakat mitra. Adapun hasil pelaksanaan sebagai berikut;

1. Edukasi stunting dan cara pencegahannya melalui susu

Sesuai dengan kondisi merebaknya wabah COVID-19, maka seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan metode daring. Sosialisasi terkait edukasi stunting dan cara pencegahannya melalui susu. Sejalan dengan potensi sumber daya yang terbesar di Jarak Kulon yang berupa susu sapi, dan munculnya gejala stunting pada anak usia produktif. Maka, hal pertama yang dilakukan adalah memberikan sosialisasi yang bertujuan agar masyarakat memahami bahwa stunting merupakan penyakit yang luar biasa berbahaya dan memiliki dampak Panjang sehingga sulit disembuhkan.

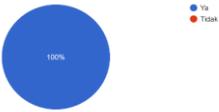
Selain diberikannya edukasi terkait bahayanya stunting, masyarakat mitra juga diberikan pemahaman bahwa konsumsi susu pada anak sangatlah penting, karena susu memiliki banyak kandungan yang luar biasa untuk tumbuh kembang anak.

Pada tahap ini, Tim PKM tidak hanya memberikan sosialisasi terkait edukasi bahaya stunting dan manfaatnya konsumsi susu saja, tetapi mitra juga diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan bertanya.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa seluruh mitra mampu memahami materi yang disampaikan oleh Tim PKM dengan mudah, walaupun dilaksanakan secara daring. Untuk mengetahui hal tersebut, Tim PKM membuat angket evaluasi yang diberikan terkait kegiatan ini adalah tingkat kepuasan mitra terhadap proses pemberian sosialisasi dan keterampilan. Hasil kepuasan mitra ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi melalui Angket Kepuasan Mitra

No	Hasil Evaluasi
1.	<p>Apakah mitra mudah memahami materi terkait bahaya stunting yang diberikan Tim PKM secara daring? 5 tanggapan</p>  <p>Hasil menunjukkan bahwa 100% mitra memahami materi dengan mudah terkait pemberian sosialisasi pada materi bahaya stunting.</p>
2.	<p>Apakah mitra mudah memahami materi terkait pentingnya susu yang diberikan Tim PKM secara daring? 5 tanggapan</p>  <p>Hasil menunjukkan bahwa 100% mitra mudah memahami terkait materi pentingnya konsumsi yang diberikan oleh Tim PKM melalui daring.</p>
3.	<p>Apakah mitra telah memahami bahwa stunting dapat dicegah melalui konsumsi susu? 5 tanggapan</p>  <p>Hasil menunjukkan bahwa seluruh mitra memahami bahwa salah satu Langkah mencegah stunting dapat dilakukan melalui konsumsi susu.</p>

4.	<p>Apakah mitra memahami langkah-langkah pengolahan susu sapi melalui pemberian keterampilan yang diberikan secara daring? 5 tanggapan</p>  <p>Hasil menunjukkan bahwa mitra dapat memahami dengan baik terkait cara pengolahan susu melalui video tutorial dari YouTube yang diberikan oleh mitra.</p>
5.	<p>Apakah mitra mampu mempraktikkan secara mandiri terkait keterampilan yang diberikan secara daring dalam pengolahan susu sapi? 5 tanggapan</p>  <p>Hasil menunjukkan bahwa mitra diperkirakan mampu mempraktikkan pengolahan susu sapi menjadi varian produk secara mandiri melalui video tutorial.</p>

Tabel 1. di atas berisikan hasil evaluasi yang diberikan kepada mitra melalui angket kepuasan menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pemberian keterampilan secara daring dapat dipahami dengan mudah dan diterima baik oleh mitra.

2. Pendampingan Keterampilan

Pengolahan susu yang berfokus untuk dijadikan varian produk berupa; jelly, yoghurt, keju, permen, dan es krim ini juga dilakukan melalui daring.

Tim PKM mempersiapkan sejumlah 5 video tutorial untuk mengolah susu sapi. berbekal video yang sekiranya mudah diikuti oleh mitra, maka Tim PKM juga menjelaskan secara lisan mengenai proses dan kandungan yang terdapat pada bahan-bahan yang dibutuhkan.

Keunggulan pengolahan susu kali ini adalah tidak menggunakan bahan kimia terlalu banyak, seperti pengawet, dan bahan lainnya. Melainkan menggunakan bahan yang cukup mudah didapatkan dan menyehatkan. Sehingga, anak-anak usia produktif yang enggan mengonsumsi susu akan tertarik untuk mengonsumsi olahan susu yang ramah

dikonsumsi, dan menyehatkan guna pencegahan stunting.

Pada pelaksanaan pendampingan keterampilan secara daring ini menunjukkan bahwa masyarakat mampu memahami dengan mudah untuk mengaplikasikan pengolahan produk secara mandiri ini.

SIMPULAN

Kualitas kesehatan adalah tanggung jawab semua masyarakat untuk mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas. Stunting haruslah dicegah sejak dini, bahkan sebelum anak dilahirkan ke dunia. Cara pencegahan stunting dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah memberikan makanan atau minuman bergizi, termasuk konsumsi susu.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat terkait stunting yang dapat dicegah melalui pengolahan susu. Keberlanjutan pada program ini adalah pendampingan dan pemantauan secara berkala untuk melihat fenomena penurunan angka stunting yang ada di Dusun Jarak Kulon.

Berdasarkan fenomena dan temuan data di lapangan, Tim PKM memberikan saran bahwa perlunya ada pembinaan secara langsung oleh pihak pemerintah yang berwenang, sehingga masyarakat dan pemerintah akan bekerjasama dalam memerangi stunting.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemenkes. 2013. Hasil Riset Kesehatan Dasar 2013. Edisi 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Jakarta.
- Kemenkes. 2016. Situasi balita pendek. Edisi 2016. Informasi dan pusat data. Jakarta.
- Resnawati, H. 2007. Kualitas Susu Pada Berbagai Pengolahan dan Penyimpanan. Semiloka Nasional Prospek Industri Sapi Perah Menuju Perdagangan Bebas 2020. URL: <http://peternakan.litbang.pertanian.go.id/fullteks/lokakarya/loksp08-66.pdf>. Diakses tanggal 11 Desember 2019.

Wilujeng, S., Nuryana, R. 2016.

Pengembangan Rumah Pemberdayaan
Susu melalui Manajemen Usaha dan
Produksi di Kelurahan Songgokerto
Batu. ABDIMAS. Vol. 20